

ABSTRAK

Sylvia Az Zahra Ilmi. 1222010192. 2026. “Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Kepuasan Siswa (Penelitian di SMPN 60 Bandung)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMPN 60 Bandung yang belum sepenuhnya optimal, seperti keterbatasan jumlah ruang kelas, belum memadainya fasilitas ruang kesehatan dan laboratorium, serta minimnya perangkat teknologi informasi, yang diduga berpengaruh terhadap tingkat kepuasan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penerapan manajemen sarana dan prasarana di SMPN 60 Bandung; (2) tingkat kepuasan siswa terhadap sarana dan prasarana; dan (3) pengaruh penerapan manajemen sarana dan prasarana terhadap kepuasan siswa di SMPN 60 Bandung.

Penelitian menggunakan teori manajemen sarana dan prasarana dari Ibrahim Bafadal (2004) dengan empat indikator (perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan), serta teori kepuasan dari Fandy Tjiptono dan Richard L. Oliver, yang memaknai kepuasan sebagai hasil perbandingan antara harapan dan kinerja yang dirasakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMPN 60 Bandung tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 311 siswa, dengan sampel sebanyak 75 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui angket berskala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen sarana dan prasarana (mean 43,81) maupun tingkat kepuasan siswa (mean 43,76) berada pada kategori sedang. Hasil uji t menunjukkan t hitung sebesar 35,676 dengan signifikansi $< 0,001$ ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel } 1,993$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah $Y = 1,245 + 0,970X$, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,946, yang berarti manajemen sarana dan prasarana berkontribusi sebesar 94,6% terhadap kepuasan siswa, sedangkan 5,4% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa di SMPN 60 Bandung. Semakin baik penerapan perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana yang dilakukan sekolah, semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan siswa terhadap fasilitas dan layanan pendidikan yang tersedia.

Kata Kunci: Manajemen Sarana dan Prasarana, Kepuasan Siswa, Sekolah Menengah Pertama